

PERUMUSAN STRATEGI PEMETAAN POTENSI DESA OLEH PEMERINTAH DESA DI DESA TALAGASARI KECAMATAN KAWALI KABUPATEN CIAMIS

Adelia Dhorifah¹, Eet Saeful Hidayat², Wawan Risnawan³

Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia ^{1,2,3}

E-mail : adeliadhotrifah@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Perumusan Strategi Pemetaan Potensi Desa oleh Pemerintah Desa Talagasari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sumber data primer yaitu 11 orang yang diwawancarai. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, studi lapangan (observasi, wawancara dan dokumentasi). Teknis analisa data dalam penelitian ini yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil dari penelitian yaitu: Perumusan Strategi Pemetaan Potensi Desa oleh Pemerintah Desa Talagasari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis belum terlaksana secara optimal; Hambatan-hambatan yang dihadapi yaitu: Pemerintah Desa kekurangan sumber daya manusia yang terampil dan sesuai dengan bidang kompetensi untuk melakukan pemetaan potensi desa, dan dalam tahap perumusan strategi pemetaan potensi desa belum cukup efektif karena pemerintah tidak melaksanakan identifikasi awal terhadap potensi yang ada di masyarakat. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yaitu Pemerintah desa mengoptimalkan pada penyiapan sumber daya aparatur desa yang mumpuni dengan memfasilitasi pelatihan kinerja, kemudian pemerintah desa juga mengupayakan pada perumusan strategi pemetaan potensi desa akan dilaksanakan setelah adanya analisis kasus dan potensi yang ada di masyarakat, sehingga pada saat musyawarah pemetaan potensi desa dapat dilakukan validasi dan upaya penanganan yang akan dilakukan dalam mengatasi berbagai masalah yang terjadi.

Kata Kunci : *Strategi, Pemetaan Potensi, dan Pemerintah Desa.*

PENDAHULUAN

Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, bahwa Desa dituntut untuk terus melaksanakan pengembangan ekonomi masyarakat secara mandiri termasuk dengan mengembangkan potensi desa. Beragamnya potensi desa merupakan

salah satu daya tarik sumber Pembangunan ekonomi yang seharusnya mampu untuk dimanfaatkan untuk kemajuan Pembangunan ekonomi Desa dan juga kesejahteraan dari masyarakat.

Pada dasarnya Pembangunan ekonomi masyarakat Desa merupakan

salah satu langkah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan Desa (Arifin, J., Risnawan, W., & Juliarso, A, 2023). Dalam pelaksanaan Pembangunan ekonomi merupakan salah satu tugas yang wajib untuk dilaksanakan oleh seorang Pemerintah desa, hal tersebut tercantum dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 26 ayat 4 yang disebutkan bahwa Pemerintah desa berkewajiban untuk mengembangkan perekonomian masyarakat Desa. Oleh karena itu untuk melakukan perwujudan pelaksanaan kewajiban dari Pemerintah desa untuk terus mengupayakan adanya Pembangunan ekonomi masyarakat Desa.

Pembangunan ekonomi masyarakat Desa dilakukan untuk mendorong pada adanya pertumbuhan ekonomi daripada masyarakat itu sendiri, serta yang menjadi faktor utama yang mempengaruhi terhadap Pembangunan ekonomi tersebut yaitu sumber daya manusia yang mumpuni adanya peningkatan kapasitas, dukungan sumber daya alam yang tersedia untuk dikelola, serta ketersediaan sumber modal serta aspek social yang menjadi penggerak kegiatan Pembangunan ekonomi masyarakat.

Dalam rangka untuk melaksanakan Pembangunan perekonomian masyarakat desa tentunya diperlukan adanya suatu langkah yang mampu untuk mewujudkan potensi yang dimiliki Desa mampu menjadi sumber utama dan menjadi kekuatan bagi masyarakat Desa. Oleh karena itu salah satu upaya yang dapat dilaksanakan yaitu dengan melaksanakan pemetaan pada potensi

desa. Tentunya dalam melaksanakan pemetaan terhadap potensi desa sangat penting untuk adanya keterlibatan dari masyarakat dan peran stakeholder dalam mendukung pada pelaksanaan pemetaan potensi desa.

Adanya pemetaan potensi desa dilakukan dalam rangka untuk mengetahui status dan kondisi dari desa dengan berdasar pada klasifikasi desa yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur kemandirian suatu desa sesuai dengan ketentuan kementerian Desa. Sehingga untuk memaksimalkan pada pemetaan potensi yang dimiliki oleh Desa yang berkaitan dengan sumber daya manusia, sumber daya alam ataupun potensi lainnya, maka dalam hal ini sebagai kewenangan dari Pemerintah desa untuk memuat suatu rancangan strategi yang tepat dan membuat pemetaan sesuai dengan kondisi dari Desa.

Pemetaan potensi desa harus dibarengi dengan adanya perbaikan dan pemberdayaan pada kualitas Sumber Daya Manusia dimana dalam hal ini masyarakat dapat menikmati hasil dari sumber daya alam yang dimiliki dan mampu mengoptimalkan untuk dikelola menjadi sumber utama pemasukan masyarakat. Begitupun dengan pelaksanaan strategi pemetaan potensi yang dimiliki oleh Desa Talagasari kecamatan Kawali kabupaten Ciamis yang terus mengupayakan pada adanya pemetaan potensi desa.

Desa Talagasari merupakan salah satu Desa yang memiliki banyak potensi baik untuk potensi alam ataupun potensi usaha. Berdasarkan letak geografisnya

Desa Talagasari merupakan salah satu Desa di Kecamatan Kawali kabupaten Ciamis yang mampu berkembang menjadi Desa yang mandiri karena mampu dioptimalkannya potensi desa sebagai sumber utama pendapatan Asli Desa. Serta dalam melaksanakan pemetaan potensi desa di Desa Talagasari sudah dilaksanakan dengan ditunjukkan oleh adanya bentuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) sebagai bentuk hasil pemetaan potensi yang dimiliki oleh Desa Talagasari.

Berdasarkan hasil pemetaan potensi desa yang dilakukan di Desa Talagasari yang dimuat dalam bentuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) terdapat beberapa potensi dan juga masalah yang terjadi di Desa Talagasari, bahkan sudah terdapat program yang dibuat sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Namun dengan melihat pada kondisi yang ada, dari program yang telah dibuat belum mampu secara optimal terlaksana dan mampu mengurangi masalah yang terjadi. Adapun permasalahan yang terjadi yaitu terkait dengan sosialisasi pelaksanaan pemetaan potensi yang dilaksanakan tidak berjalan, kemudian terkait dengan bimbingan pengembangan sumber daya manusia belum mampu terlaksana, dan juga terkait dengan kurangnya minat pihak luar ataupun swasta untuk menjadi mitra kerja dalam pengembangan potensi yang ada di Desa Talagasari.

Sangat penting adanya identifikasi yang tepat dalam melaksanakan pemetaan agar setiap potensi yang muncul dari hasil pemetaan dapat menunjang Pembangunan kesejahteraan masyarakatnya. Adapun untuk hasil pemetaan potensi desa berdasarkan data yang diperoleh dari Pemerintah desa Talagasari mayoritasnya yaitu berpotensi pada sektor pertanian, sektor industry pengolahan, serta adanya salah satu potensi desa wisata yang menjadi keunggulan potensi desa Talagasari.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa hasil pemetaan terhadap potensi desa oleh Pemerintah desa Talagasari kecamatan Kawali kabupaten Ciamis Tahun 2023 yaitu :

Tabel 1
DATA PEMETAAN POTENSI
DESA DI DESA TALAGASARI

No	Kegiatan Usaha	Tahun Berdiri
1	Potensi Industri Olahan Makanan Khas	2015
2	Potensi desa Wisata	2018
3	Potensi Sektor Pertanian dan Perkebunan	-
4	Potensi Sektor industry Kreatif	-

Sumber : Desa Talagasari, 2023.

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari hasil pemetaan potensi desa di atas telah dikelola dan

mendapatkan perhatian dari Pemerintah desa Talagasari. Adapun pengelolaan yang dilakukan sebagai upaya untuk Pembangunan ekonomi masyarakat Desa yang meliputi upaya pemberdayaan potensi sumber daya manusia dalam melakukan promosi, perbaikan dan juga penyediaan mitra kerja UKM pada industry rumah tangga.

Dalam upaya untuk meningkatkan dan melakukan Pembangunan ekonomi masyarakat melalui pelaksanaan pemetaan potensi di Desa Talagasari maka yang paling diharapkan adalah adanya peningkatan keunggulan dan kapasitas dari sumber daya manusia yang dimiliki serta kapasitas potensi desa Talagasari. Namun hal ini belum sesuai dengan apa yang diharapkan dimana dalam prosesnya terdapat penurunan kualitas serta kuantitas dari berbagai sektor potensi desa baik yang disebabkan karena langkanya bahan produksi untuk potensi usaha industry pengolahan yang dipergunakan serta jangkauan pasar untuk penjualan yang sedikit serta tingkat persaingan pemasaran yang kurang inovatif. Kemudian juga pada sektor Desa Wisata yang masih belum memunculkan kreatifitas dan inovatif dalam melaksanakan promosi wisata kepada masyarakat umum yang lebih luas.

Dengan adanya keterbatasan sumber daya manusia yang dihadapi oleh pelaku usaha di Desa Talagasari dan juga pengelola wisata berpengaruh pada tingkat kemampuan pengembangan usaha, selain itu juga keterbatasan sarana dan prasarana yang

mendukung pada Pembangunan ekonomi masyarakat di Desa Talagasari dipengaruhi oleh kondisi akses jalan serta kondisi wilayah yang jauh dari wilayah kota. Oleh karena itu sangat diperhatikan adanya suatu strategi yang tepat dan sesuai dengan kondisi permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha dan juga hal-hal yang berpengaruh pada penurunan kapasitas potensi yang dimiliki di Desa Talagasari dan menjadi salah satu tugas dan kewajiban dari Pemerintah desa untuk terus membuat suatu strategi pengembangan.

Menurut Chandler (dalam Rangkuti, 2015:3) menjelaskan bahwa strategi adalah alat yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dari pemerintahan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya. Dengan begitu melalui strategi yang dibuat oleh Pemerintah desa Talagasari dalam melakukan pemetaan potensi desa melalui pengembangan berbagai potensi sektor desa merupakan upaya yang tepat untuk dilaksanakan karena merupakan potensi awal pengembangan sektor ekonomi Desa.

Keberadaan pemetaan potensi desa ini memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan perekonomian masyarakat serta mampu untuk membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar. Sehingga dengan adanya penelitian dengan berfokus pada strategi pemetaan potensi desa Talagasari sangat penting dan menarik untuk diteliti. Dalam hal ini alasan yang

mendasari pentingnya untuk membuat sebuah strategi pemetaan potensi desa oleh Pemerintah desa pemetaan potensi desa Talagasari yaitu dalam pelaksanaannya setiap potensi yang tersedia jika mampu untuk dioptimalkan oleh Pemerintah desa dengan tingkat kesempatan kerja yang kurang maka mampu untuk menyerap tenaga kerja, mampu untuk mengoptimalkan pada hasil alam ataupun hasil pertanian masyarakat serta didukung oleh tingkat pendapatan yang yang mampu dioptimalkan.

Adanya kemampuan dari Pemerintah desa dalam membuat sebuah strategi untuk meningkatkan dengan maksud melaksanakan pemetaan Potensi desa diharapkan menjadi strategi yang mampu untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas potensi yang dimiliki oleh Desa mampu untuk membangun perekonomian yang lebih maju. Adapun strategi Pemerintah desa Talagasari yang dilakukan dalam melakukan pemetaan potensi desa yaitu dengan membuat strategi pengembangan media partner dan strategi promosi pasar dengan tujuan untuk mampu meningkatkan ketercapaian pengenalan potensi secara lebih luas.

Berdasarkan pada uraian di atas, maka berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di Desa Talagasari kecamatan Kawali kabupaten Ciamis terkait dengan Strategi Pemetaan Potensi desa yang dilaksanakan oleh Pemerintah desa Talagasari sudah dilaksanakan namun belum terlaksana

secara optimal, hal ini dapat dilihat dari indikator masalah yang penulis temukan yaitu sebagai berikut:

1. Desa belum memiliki database yang menyediakan informasi mengenai potensi desa secara menyeluruh. Dengan adanya database ini bisa digunakan sebagai media promosi secara online dengan tujuan untuk menjangkau pasar secara lebih luas lagi untuk mendukung pada efektivitas pengembangan ekonomi masyarakat berbasis kegiatan usaha yang dikelola oleh pelaku usaha masyarakat.
2. Rendahnya kompetensi sumber daya manusia yang meliputi kemampuan petugas yang secara khusus untuk melaksanakan pemetaan potensi desa. Contohnya seperti belum adanya langkah lanjutan dan monitoring lanjutan terhadap hasil dari pemetaan terhadap potensi desa yang telah dilakukan, kemudian juga keterbatasan dalam membantu menarik minat investor untuk membantu biaya pengembangan ataupun swasta dalam mendorong pemetaan potensi melalui hubungan mitra kerja.
3. Belum terlaksananya sosialisasi yang dilaksanakan oleh Pemerintah desa kepada para pelaku usaha, kelompok tani dan juga pengelola wisata terkait dengan adanya program pemetaan terhadap potensi. Hal ini terbukti

dari hasil pemetaan yang kurang sesuai dengan potensi yang ada di Desa Talagasari yang begitu kompleks namun yang terdata hanya sebagian dari potensi yang dimiliki masyarakat Desa Talagasari.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis memuat rumusan masalah yaitu: Bagaimana Perumusan Strategi Pemetaan Potensi Desa oleh Pemerintah Desa Talagasari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif menurut Ulber Silalahi (2016:27) mengemukakan bahwa: “Penelitian deskriptif menyajikan suatu gambaran yang terperinci tentang situasi khusus, setting social, atau hubungan”. Sedangkan kualitatif menurut Denzin dan Lincoln (dalam Moleong, 2007:3) adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Sumber data primer yaitu 4 orang yang diwawancarai yang terdiri dari Kepala Desa, Perangkat Desa, dan BUMDes. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, studi lapangan (observasi, wawancara dan dokumentasi). Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data,

penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas mengenai “perumusan strategi pemetaan potensi desa oleh pemerintah desa dalam memperkaya kebudayaan Desa Talagasari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis”.

Menurut Effendy, (2014:32) menyatakan bahwa: Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

Sedangkan menurut Mulyadi (2013:12) menjelaskan bahwa “Strategi merupakan rencana implementasi dan pengendalian kegiatan yang bertujuan untuk mempengaruhi pertukaran guna mencapai sasaran-sasaran organisasi”.

Menurut pendapat Steinfeld (dalam Haris, 2012:23) bahwa “pemetaan potensi desa merupakan sebuah langkah inventarisasi atau identifikasi potensi yang ada dan dimiliki oleh desa, yang kemudian desa melaksanakan pengelolaan terhadap potensi tersebut”.

Menurut Anoraga (2017:90), “Adanya pemetaan potensi desa dilakukan dalam rangka untuk mengetahui status dan kondisi dari desa dengan berdasar pada klasifikasi desa

yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur kemandirian suatu desa sesuai dengan ketentuan kementerian Desa”.

Dengan begitu berdasarkan teori di atas mampu menjadi pendukung bagi peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan yang meliputi kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan penulis uraikan sesuai dengan fokus penelitian mengetahui perspektif perumusan strategi pemetaan potensi desa oleh pemerintah desa dalam memperkaya kebendaharaan Desa Talagasari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis dapat dilakukan secara berkelanjutan.

1. Perumusan strategi pemetaan potensi desa oleh pemerintah desa dalam memperkaya kebendaharaan Desa Talagasari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis

Dalam konteks organisasi publik, strategi adalah suatu rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Strategi diperlukan karena setiap organisasi mempunyai visi dan misi yang hendak dicapai. Untuk mencapai visi dan misinya, organisasi perlu menetapkan suatu pola atau rencana. Pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan utama dan rangkaian tindakan dalam sebuah pernyataan yang saling mengikat yang berkaitan dengan prinsip-prinsip untuk mencapai misi organisasi disebut sebagai strategi organisasi.

Dalam proses perumusan strategi maka harus memperhatikan pada visi dan

misi yang ingin dicapai serta identifikasi strategi-strategi alternatif untuk mencapai tujuan. Untuk mengetahui, mengembangkan dan menilai alternatif-alternatif strategis, perlu melihat hubungan yang tepat antara kapabilitas organisasi dengan faktor lingkungan, dimana kapabilitas tersebut akan digunakan. Hal ini dimuat dalam bentuk indikator-indikator sebagai berikut:

a. Penyiapan sumber daya manusia

Penyiapan sumber daya manusia merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan strategis yang berkaitan dengan peramalan akan kebutuhan tenaga kerja/pegawai dalam menunjang berhasilnya suatu bidang dalam jumlah dan kualitas sesuai yang dibutuhkan.

Dalam mencapai tujuan dari sebuah organisasi perlu memperhatikan pada salah satu indikator penentu dalam perumusan suatu strategi agar dapat maksimal yaitu sumber daya manusia yang tepat dengan kemampuan dan pemahaman sesuai dengan bidang tugasnya.

Dari hasil wawancara dengan Kepala Desa Talagasari memberikan pendapat bahwa:

“Dalam pemetaan potensi desa dilaksanakan oleh Pemerintah Desa, partisipasi masyarakat dan juga stakeholder. Adanya peran dari pihak swasta atau LSM juga dapat menjadi mitra kerja dalam pemetaan desa. Pihak ini bisa membantu dalam pengumpulan data, analisis, dan pengembangan sistem informasi

geografis. Kerjasama dengan pihak swasta atau LSM juga dapat membuka peluang-peluang baru dalam mengembangkan potensi desa.”.

Dalam memetakan desa, diperlukan kerja sama yang baik antara pemerintah daerah, masyarakat desa, dan pihak-pihak terkait lainnya. Dengan kerja sama yang baik, pemetaan desa dapat terlaksana dengan baik dan hasilnya dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan desa menjadi lebih baik dan maju.

Kemudian juga dari pendapat BUMDes Talagasari bahwa:
“Penyiapan sumber daya manusia dalam melaksanakan pemetaan potensi desa harus di dukung oleh pendanaan yang cukup, salah satunya juga dukungan dari Pemerintah Daerah dalam mendukung perumusan strategi yang tepat dalam pemetaan potensi Desa”.

Pemetaan desa menjadi hal yang sangat penting dalam mempercepat proses pembangunan desa. Dengan adanya pemetaan desa, pemerintah dan masyarakat dapat mengetahui jumlah penduduk, potensi sumber daya alam, dan infrastruktur seperti jalan dan jembatan yang dibutuhkan oleh masyarakat desa.

Selanjutnya menurut jawaban dari Kasi Perencanaan yang memberikan pendapat bahwa:

“Pemetaan desa juga membantu menentukan arah pembangunan yang tepat. Dengan data yang akurat, pemerintah dapat menentukan prioritas pembangunan desa, seperti

pengembangan pertanian atau pariwisata”.

Dan juga menurut pendapat dari LPM Desa Talagasari yaitu:

“Pemetaan desa juga memiliki tantangan, antara lain keterbatasan sumber daya dan teknologi yang digunakan. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan kerja sama yang baik antara pemerintah, masyarakat, dan pihak swasta. Dalam hal ini, masyarakat dapat membantu dengan memberikan data yang akurat mengenai desa mereka, dan pemerintah dapat memberikan akses ke teknologi terbaru serta dukungan finansial”.

Berdasarkan hasil wawancara dapat dijelaskan bahwa dalam perumusan strategi pemetaan potensi desa unsur utam ayang harus dimaksimalka yaitu adanya sumber daya manusia yang mumpuni. Adapun yang melaksanakannya yaitu Pemerintah Desa dan unsur kelembagaan desa, partisipasi masyarakat dan juga adanya peran stakeholders dalam membantu merumuskan strategi yang mampu mendukung pemetaan secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi bahwa dalam penyiapan sumber daya manusia yang berfokus pada melakukan perumusan strategi pemetaan potensi desa belum optimal. Keterbatasan pemahaman yang dimiliki oleh aparatur desa yang memetakan terkait dengan potensi desa menghasilkan data yang kurang analitis dan menyeluruh berikut dengan kondisi dari potensi yang sudah dikumpulkan karena potensi yang ingin

dicapai dalam pemetaan potensi desa menyangkut di segala bidang seperti bidang industry pengolahan, industry kreatif, dan potensi yang mendorong pada desa wisata.

Jika dikaitkan dengan teori menurut Sedarmayanti (2014:16) bahwa: “Strategi di definisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi disertai suatu penyusunan, cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai”. Artinya bahwa dalam perumusan strategi harus memperhatikan pada penentuan rencana yang disepakati secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dibuat bersama.

Pada dasarnya dalam menyelenggarakan pemerintahan yang maksimal terutama terkait dengan penyediaan sumber daya pelaksana yang mumpuni guna mendukung pemetaan potensi desa agar dapat berjalan dengan baik, diperlukan aparatur pemerintahan desa yang tangkas dan terampil agar berjalan sesuai dengan rencana dan tidak keluar dari tujuan yang telah ditentukan.

Alur pemetaan potensi desa dapat dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu: melaksanakan musyawarah perencanaan pemetaan, musyawarah kesepakatan dan kesepahaman jumlah potensi desa, dan survey lapangan untuk menyamakan hasil musyawarah dengan kondisi di lapangan.

b. Ketersediaan anggaran pembiayaan

Dalam mendukung optimalnya suatu program dari pemerintah pastinya sangat berkaitan dengan anggaran yang dipergunakan untuk membiayainya. Dalam hal ini untuk membiayain segala bentuk penyelenggaraan pemerintah desa yang berfokus pada peningkatan potensi desa ataupun pemberdayaan dibiayai oleh dana desa serta bantuan hibah lainnya dari pemerintah daerah.

Berdasarkan pada jawaban Kepala Desa yang memberikan pendapat bahwa:

“Pemerintah daerah memainkan peran yang sangat penting dalam pemetaan desa. Pemerintah daerah bisa menyediakan dana dan sumber daya manusia untuk melaksanakan pemetaan desa”.

Sedangkan menurut pendapat dari BUMDes Talagasari yaitu:

“Selain memberikan bantuan dana, pemerintah daerah juga dapat membantu mengembangkan sistem informasi geografis untuk memudahkan pengolahan dan analisis data pemetaan desa”.

Selanjutnya menurut Kasi Perencanaan memberikan pendapat:

“Kegiatan pemetaan potensi desa ini dilatarbelakangi oleh keinginan untuk melakukan inventarisir potensi-potensi yang ada di desa, karena pada saat itu ada beberapa potensi yang tidak diberdayakan dan dikelola dengan baik sehingga tidak berjalan dan berkembang, sehingga inventarisasi potensi desa ini menjadi penting untuk melakukan pendataan, penyelamatan dan pengaturan”

Selanjutnya menurut penuturan dari LPM Desa Talagasari yang memberikan pendapat bahwa:

“Pemetaan potensi desa ini dapat meningkatkan kesadaran seluruh anggota masyarakat mengenai hak-hak mereka dan peningkatan potensi usahanya”.

Berdasarkan hasil wawancara dapat dijelaskan bahwa untuk mendukung pada optimalnya pelaksanaan perumusan potensi desa diperlukan adanya pembiayaan anggaran yang mendukungnya. Hal ini dilakukan karena diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memfasilitasinya.

Berdasarkan pada hasil observasi terkait dengan anggaran yang membiayai program pemetaan potensi desa yaitu berasal dari dana desa, kegiatan pemetaan dilatarbelakangi oleh keinginan untuk melakukan inventarisir potensi-potensi desa, karena pada saat itu ada beberapa potensi yang beralih status dikuasai oleh perseorangan dan kemudian tidak mampu berkembang karena pengelolaannya kurang, sehingga inventarisasi potensi desa ini menjadi penting untuk melakukan pendataan, penyelamatan dan pengaturan terhadap potensi desa.

Dengan begitu dalam penyediaan anggaran sangat penting untuk memperhatikan pada efisiensi dan efektifitas agar pertanggungjawaban nantinya akan lebih mudah terlaksana. Menurut Widiastuti, H., Kresnawati, E., & Utami, E. R. (2019). mendefinisikan bahwa “Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam

bentuk angka dan dinyatakan dalam satuan moneter yang mencakup kegiatan seluruh perusahaan untuk suatu periode tertentu di masa depan”. Artinya bahwa anggaran yang dibuat oleh Pemerintah Desa Talagasari sudah secara sistematis dan keseluruhan kebutuhan untuk pelaksanaan suatu program strategi pembangunan ekonomi khususnya setelah dilaksanakan pemetaan potensi Desa.

Pemetaan yang dilakukan lebih bersifat partisipatif atau dalam pelaksanaan pemetaan dengan menempatkan masyarakat sebagai pelaku pemetaan terhadap potensi yang dimilikinya, sekaligus juga akan menjadi penentu perencanaan pengembangan wilayah mereka sendiri.

c. Tahapan perumusan strategi

Setelah terpenuhinya segala bentuk persiapan pendukung, dilaksanakan tahapan perumusan strategi pemetaan yang efektif. Dalam hal perumusan strategi dalam hal ini pemerintah desa melibatkan masyarakat agar ikut berpartisipasi aktif serta memvalidasi hasil identifikasi awal yang sudah dilaksanakan.

Berdasarkan pada jawaban dari Pemerintah Desa talagasari memberikan pendapat bahwa:

“Perumusan strategi yang di dapatkan yaitu dengan melaksanakan Musyawarah Perencanaan Pemetaan, Musyawarah Kesepakatan dan Kesepahaman potensi desa yang akan dikelola, Pelatihan teknis pemetaan; dan Survey atau Pengambilan Data Lapangan untuk mengetahui Potensi

usaha ekonomi produksi masyarakat serta Faso dan fasum”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dapat dijelaskan bahwa pada indikator adanya perumusan alternatif strategi ketika terdapat hambatan dalam pemetaan Potensi Desa Talagasari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis sudah optimal dengan dipengaruhi oleh tahapan pemetaan terhadap potensi desa dilaksanakan dengan tetap secara kondisional melaksanakan alternatif strategi pemetaan di lapangan. Jika pemetaan potensi desa berjalan sesuai dengan kondisinya maka perencanaan untuk membuat program akan terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi bahwa terkait dengan tahapan perumusan strategi yang dilakukan belum optimal. Hal ini terbukti setelah adanya rancangan strategi untuk melaksanakan pemetaan potensi desa belum memberikan hasil pemetaan yang maksimal, perumusan strategi untuk pemetaan potensi desa belum cukup efektif disamping karena pengaruh sumber daya pelaksana yang belum mumpuni sehingga berpengaruh pada strategi yang diambil.

Hal ini berbanding terbalik dengan teori yang dikemukakan oleh David (2011:19) menyatakan bahwa: “Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar. Strategi mempengaruhi perkembangan jangka

panjang dan berorientasi terhadap masa depan. Strategi mempunyai konsekuensi multifungsional dan multidivisional serta perlu mempertimbangkan baik faktor internal maupun eksternal yang dihadapi oleh suatu perusahaan atau organisasi”.

Perumusan strategi mengarah pada suatu rangkaian kebijakan atau tindakan yang dilakukan secara terencana oleh suatu lembaga atau organisasi untuk mencapai tujuan tertentu berdasarkan peluang-peluang dan ancaman-ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi serta sumber daya dan kemampuan internal yang dimiliki.

Sebagaimana dengan Alur pemetaan potensi desa yang dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu: melaksanakan musyawarah perencanaan pemetaan, musyawarah kesepakatan dan kesepahaman jumlah potensi desa, dan survey lapangan untuk menyamakan hasil musyawarah dengan kondisi di lapangan.

Belum efektifnya tahapan pemetaan terhadap potensi desa ini karena pemerintah mengandalkan pada hasil yang didapatkan dari beberapa perwakilan tokoh masyarakat saja, padahal akan lebih efektif jika pemerintah terlebih dahulu melaksanakan identifikasi atau inventarisasi potensi yang ada di masyarakat dan mampu untuk menjadi potensi desa.

Adapun hambatan yang dihadapi yaitu dalam perumusan pemetaan potensi desa di Desa Talagasari yaitu:

Pemerintah Desa kekurangan sumber daya manusia yang terampil dan sesuai dengan bidang kompetensi untuk melakukan pemetaan potensi desa serta memiliki kemampuan analisis terhadap kondisi lingkungan desa, karena bidang tugas pemetaan potensi desa kurang sesuai jika dilaksanakan oleh masyarakat yang masih awam terkait dengan kondisi desa.

Dalam tahap perumusan strategi pemetaan potensi desa belum cukup efektif karena pemerintah tidak melaksanakan identifikasi awal terhadap potensi yang ada di masyarakat, sehingga pada saat pelaksanaan musyawarah pemerintah bisa memvalidasi data yang dimilikinya.

Sedangkan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi yaitu dalam perumusan pemetaan potensi desa di Desa Talagasari yaitu:

Pemerintah desa mengoptimalkan pada penyiapan sumber daya aparatur desa yang mumpuni dengan memfasilitasi pelatihan kinerja dan juga bimbingan teknis lapangan terkait dengan perumusan strategi yang paling efektif untuk melakukan pemetaan potensi desa.

Kemudian pemerintah desa juga mengupayakan pada perumusan strategi pemetaan potensi desa akan dilaksanakan setelah adanya analisis kasus dan potensi yang ada di masyarakat, sehingga pada saat musyawarah pemetaan potensi desa dapat dilakukan validasi dan upaya penanganan yang akan dilakukan dalam

mengatasi berbagai masalah yang terjadi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Perumusan strategi pemetaan potensi desa oleh pemerintah desa dalam memperkaya kebhendahaaran Desa Talagasari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis belum terlaksana secara optimal. hal ini ditunjukkan dari sebagian besar indikator-indikator hasil wawancara yang menyatakan kurang sesuai. Ditunjang dengan hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwa perumusan strategi pemetaan potensi desa oleh pemerintah desa dalam memperkaya kebhendahaaran Desa secara umum telah berjalan, namun demikian masih terdapat beberapa indikator yang pelaksanaannya kurang optimal, sekaligus menjadi factor penghambat terhadap perumusan strategi pemetaan potensi desa yang akan dilakukan.

Adapun belum optimalnya perumusan strategi pemetaan potensi desa dalam memperkaya kebhendahaaran Desa Talagasari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis karena adanya hambatan yang terjadi yaitu: Pemerintah Desa kekurangan sumber daya manusia yang terampil dan sesuai dengan bidang kompetensi untuk melakukan pemetaan potensi desa, dan dalam tahap perumusan strategi pemetaan potensi desa belum cukup efektif karena pemerintah tidak melaksanakan identifikasi awal

terhadap potensi yang ada di masyarakat.

Dengan begitu untuk mengatasi masalah yang terjadi, upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi yaitu: Pemerintah desa mengoptimalkan pada penyiapan sumber daya aparatur desa yang mumpuni dengan memfasilitasi pelatihan kinerja, kemudian pemerintah desa juga mengupayakan pada perumusan strategi pemetaan potensi desa akan dilaksanakan setelah adanya analisis kasus dan potensi yang ada di masyarakat, sehingga pada saat musyawarah pemetaan potensi desa dapat dilakukan validasi dan upaya penanganan yang akan dilakukan dalam mengatasi berbagai masalah yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji. (2017). *Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, J., Risnawan, W., & Juliarso, A. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Maruyungsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran.
- David, Fred R. (2012). *Manajemen Strategi Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*. Jakarta: Salemba. Edisi Ke-15
- Desa Talagasari. (2023). Profil Desa Talagasari dalam Tahun 2023. Desa Talagasari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis.
- Effendy, Onong Uchjana. (2014). *Dinamika Komunikasi*. PT. Remaja Roksakarya: Bandung. Edisi Revisi.
- Haris, Herdiansyah. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Moleong, J. Lexi. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, Nitisusastro. (2013). *Manajemen Strategi dalam Perspektif Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Rangkuti, Freddy. (2015). *Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sedarmayanti. (2014). *Sumber Daya Manumur dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: CV. Mandar Maju. Edisi revisi
- Silalahi, Ulbert, 2016. Studi Tentang Ilmu Administrasi Konsep, Teori dan Dimensi, Cetakan kesebelas, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Widiastuti, H., Kresnawati, E., & Utami, E. R. (2019). Strategi Pemetaan Potensi Desa dalam Rangka Mewujudkan Bumdes Di Kecamatan Moyudan. *Berdikari: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 7(1), 1-13. Di akses pada 24 Juni 2024, pukul 09.34 WIB dari link <https://journal.umy.ac.id/index.php/berdikari/article/view/715>.